

**IMPLEMENTASI ONE DAY ONE JUZ DI RUMAH QUR'AN  
AL-RASYID**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh:**

**LULUH KHUSNUL KHULUQI  
NPM: 1611010455**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H /2023 M**

**IMPLEMENTASI ONE DAY ONE JUZ DI RUMAH QUR'AN  
AL-RASYID**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh:**

**LULUH KHUSNUL KHULUQI  
NPM: 1611010455**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I: Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag  
Pembimbing II: Agus Faisal Ashya M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H /2023 M**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI ONE DAY ONE JUZ DI RUMAH QUR'AN AL-RASYID**

Oleh  
Luluh Khusnul Khuluqi  
1611010455

Skripsi dengan judul “Implementasi One Day One Juz di Rumah Qur’an Al-rasyid” ini ditulis oleh Luluh Khusnul Khuluqi, NPM. 1611010455.

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah (1) Bagaimana Implementasi program One Day One Juz di Rumah Quran Al Rasyid? (2) Apa saja kelebihan dan kekurangan dari program One Day One Juz?

Dalam Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

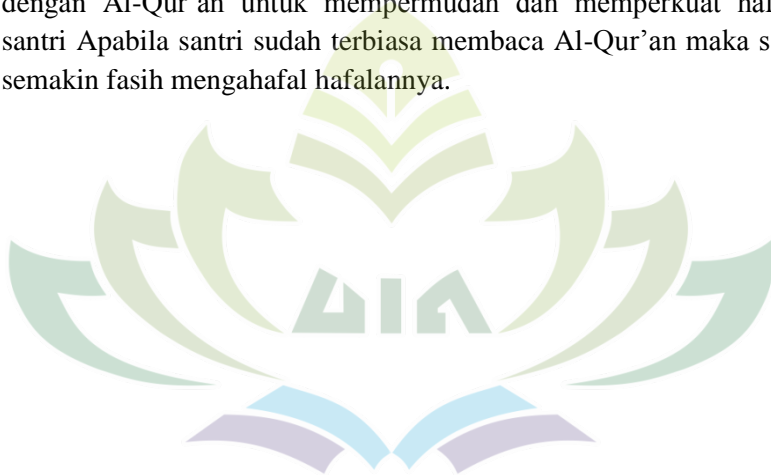
Hasil penelitiannya adalah (1) One Day One Juz merupakan salah satu ciri khas di Rumah Qur’an Al-rasyid. Sehabis menunaikan sholat fardu (5 waktu) mewajibkan para santrinya membaca al-Qur’an terlebih dahulu insya Allah akan khatam juz dalam 1 hari.

Setiap kegiatan yang mempunyai tujuan, dalam poses pencapaiannya selalu menghadapi hambatan, demikian pula peran Rumah Qur’an Al-rasyid terhadap Implementasi One day One Juz ini terkadang tidak mencapai sasaran seperti yang diharapkan, tiada lain karena berbagai macam kondisi dan situasi.

Dan dari penerapan kedua metode (metode muroja’ah dan al-Qosimi) sedikit demi sedikit hambatan/ kendala dalam tahfidz al-

Qur'an pada siantri rumah Qur'an arrasyid dapat teratasi meskipun tidak 100% termasuk diantaranya santri yang memiliki IQ rendah, dalam hal ini solusi bagi guru tahfidz adalah: menguatkan muroja'ah, bimbingan khusus khusus terhadap santri diluar jam belajar, serta adanya tambahan pembimbing khusus bagi santri tersebut. (2) Implementasi one day one juz mempengaruhi hafalan santri Rumah Qur'an Ar-rasyid. Implementasi one day one juz dapat mempengaruhi hafalan santri karena tujuannya untuk meningkatkan semangat cinta membaca, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dan untuk melancarkan program hafalan Qur'an yang telah dibentuk pengurus.

Program One Day One Juz memudahkan santri berinteraksi dengan Al-Qur'an untuk mempermudah dan memperkuat hafalan santri Apabila santri sudah terbiasa membaca Al-Qur'an maka santri semakin fasih menghafal hafalannya.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Implementasi One Day one Juz Di Rumah Qur'an  
Al-Rasyid**  
**Nama : Luluh Khusnul Khuluqi**  
**NPM : 1611010455**  
**Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag**  
**NIP. 19305032 00112 1 001**

**Pembimbing II**

**Agus Faisal Ashya, M.Pd.I**  
**NIP.**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sa'idy, M.Ag**  
**NIP. 196603101994031007**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Implementasi One Day One Juz Di Rumah Qur'an Al-Rasyid**, Disusun oleh: **Luluh Khusnul Khuluqi, NPM. 16111010455**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada hari Kamis, 27 Mei 2021, pukul 13.00 - 15.00 WIB, bertempat di Ruang Sidang **Virtual Google Meet**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag  
**Sekretaris** : Rudy Irawan, S.Pd.I, M.S.I  
**Penguji Utama** : Saiful Bahri, M.Pd.I  
**Penguji Pendamping I** : Prof. Dr.H.Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag  
**Penguji Pendamping II** : Agus Faisal Ashya, M.Pd.I

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,



**Diana, M.Pd**

081988032002

## MOTTO

إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَعَ السَّبِيلُ

Dimana ada kemauan disitu ada jalan



## PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan bahagia yang sangat begitu mendalam kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberikan arti dalam perjalanan hidupku:

1. Untuk Alm bapak Miskham selaku orang tua saya yang sudah meninggal di tahun 2022 sebelum skripsi ini di sebar. Semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya karena sudah mewujudkan harapanmu sehingga anakmu ini termasuk anak yang berbakti kepada orangtua.
2. Untuk ibuku, ibu Sri Yani yang selama ini tidak henti memberi semangat serta do'anya hingga aku bisa mendapatkan gelar sarjana.
3. Untuk suamiku, yang sejak semester 2 perkuliahan telah menjadikanku istrimu dan membiyayai kebutuhan perkuliahanku, ku ucapkan trimakasih atas segala galanya yang tidak akan cukup untuk kutuliskan.
4. Dan adik adik tercinta Muhammad Bagus Satrio Brilian dan Jj Qurota'ayun terimakasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayang.
5. Seluruh sahabatku dan teman dekatku terimakasih banyak atas dukungan dan doanya.
6. Almamater Tercinta.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis mempunyai nama lengkap Luluh Khusnul Khuluqi putri pertama dari pasangan bapak Miskham dan ibunda Sri Yani lahir Bandar Lampung, pada tanggal 22 juli 1998. Penulis Mempunyai saudara kandung yaitu adik kandung yang bernama Muhammad Bagus Satrio Brilian dan adik perempuan bernama Jamila Julaiha Qurota' Ayun .

Penulis mempunyai riwayat pendidikan sekolah dasar negeri(SDN) 02 Harapan Jaya pada tahun 2005 dan selesai tahun 2011. MtsN 02Bandar lampung pada tahun 2011 dan selesai tahun 2014. Pompes Al mujtama' Al islami tahun 2014 dan selesai tahun 2017. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan selesai tahun 2022.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-nya, sehingga skripsi dengan judul Implementasi One Day One Juz Studi Di Rumah Qur'an Al rasyid Kecamatan Way Halim, Bandar Lampung dapat terselesaikan. Sholawat serta salam saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia kepadanya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata (S1) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana hukum (S.pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Atas semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa saya haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Secara rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa merespon dan tanggap dalam menangani kesulitan-kesulitan mahasiswa.
2. Bpk Drs. Sa'idy, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Bpk Dr. Heru Juabdin Sada, MPd.I selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bpk Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I dan Bpk Agus Faisal Ashya, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing serta memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pengelolaan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan informasi data, referensi dan lain-lain.
6. Kepala Lurah Gunung Sulah serta Masyarakat yang telah

- membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai.
7. Guru-guruku tercinta dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas yang telah mengajarku banyak hal sehingga dapat membaca, menulis, dan mengetahui banyak hal hingga dapat masuk diperguruan tinggi negeri.
  8. Sahabat terbaik Raudhatul Fadhila , Jihan Fadhila azanti S.Pd, telah membantu saat saya membutuhkan.
  9. Sahabat KKN-Dr Wutsqa Mahendra, Anggun, Ipon, Iqbal, Fathia dan semua teman-teman KKN-Dr 93 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih atas semangatnya.
  10. Teman seperjuangan PPL Upi, Dani, Luthfiana, Ali, Oca, Cindy, Eko, Edo, Herna, Awaludin, Lina, dan yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih atas semangatnya.
  11. Rekan-rekan Mahasiswa yang telah ikut membantu proses penyelesaian skripsi ini khususnya teman-teman angkatan 2016 Jurusan PAI terutama kelas G dan kelas lainnya yang saya banggakan.
  12. Almamater Tercinta.

Semoga Allah SWT memberikan balsan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang akan membangun penulisterima dengan senang hati.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat menjadikan manfaat bagi yang membacanya dan menjadi sumbangsih yang cukup berarti dalam kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu dibidang keislaman.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, Februari 2023

Penulis

Luluh khusnul Khuluqi

1611010455

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi Masalah.....	7
E. Pembatasan Masalah .....	8
F. Rumusan Masalah .....	8
G. Metode Penelitian .....	8
H. Tinjauan Pustaka .....	21
I. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	24
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Program One Day One Juz .....	27
B. Dasar dan Hikmah Membaca Al-Qur'an.....	30
C. Metode dan Syarat menghafal Al-Qur'an .....	33
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal Al-Qur'an.....	44
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM RUMAH QUR'AN AL-RASYID</b>	
A. Profil Rumah Qur'an Al-Rasyid .....	47
B. Nama dan Kedudukan .....	49
C. Tujuan Rumah Qur'an .....	51

D. Visi dan Misi .....	51
E. Program Unggulan .....	52
F. Kurikulum dan Pendidikan .....	52
G. Lembaga Pendiri dan Pelaksanaan .....	58
H. Sumber Perdananaan .....	59

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Paparan Data .....	61
B. Temuan .....	62
C. Pembahasan Temuan Penelitian .....	64

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam persepsi dan interpretasi

yang berbeda-beda dalam penulisan karya ilmiah ini, maka penulis perlu memberikan penegasan dalam istilah-istilah yang di maksud dalam judul “IMPLEMENTASI ONE DAY ONE JUZ DI RUMAH QUR’AN AL-RASYID”. Berikut ini istilah-istilah yang terkandung dalam kalimat judul tersebut sebagai berikut:

Implementasi di dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan dalam pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).<sup>1</sup> Implementasi dalam arti luas merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>2</sup>

Implementasi berasal dari kata *Implementation* yang artinya pelaksanaan atau penyelenggaraan.<sup>3</sup>

Jadi Implementasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program satu juz satu hari. Dalam hal ini

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

<sup>2</sup> Susilo Martoyo, *Menegement Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFPE, 2007.hal.174

<sup>3</sup> Echlos Johns M. Dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1992.hal. 313

penulis melakukan penelitian tentang implementasi program satu juz satu hari (*one day one juz*).

One Day One Juz atau sering di singkat (ODOJ) awalnya merupakan sebuah komunitas yang di bentuk dengan tujuan untuk memfasilitasi dan mempermudah umat Islam agar dapat membiasakan tilawah Al-Qur'an satu juz sehari. Dalam pelaksanaannya, santri Rumah Qur'an ini dinamakan ODOJer. ODOJer di bagi dalam kelompok-kelompok yang atas 4 orang. Selama di dalam kelompok, ODOJer dapat saling membantu menyemangati kawan-kawanya, mengingatkan dalam kebaikan, sekaligus menjadi bahan murojaah hafalan santri. Rumah Qur'an Al-Rasyid mempunyai program-program kegiatan di antaranya adalah pertama One Day One Juz yaitu satu hari satu juz, yang kedua One Day Half Juz (ODALF) yaitu program dalam satu hari membaca setengah juz, ketiga adalah Program One Day One Lembar (ODOL) dalam satu hari hanya tilawah satu lembar, ini yang untuk belum terbiasa mengaji atau pemula keempat, Program Hafalan<sup>4</sup>

Maka yang di maksud dengan peran Rumah Qur'an Al-Rasyid terhadap implementasi One Day One Juz dalam penelitian ini adalah untuk membiasakan santri berinteraksi dengan al-Qur'an dan untuk mempermudah dan memperkuat hafalan santri Rumah Qur'an Al-Rasyid.

Dari penegasan judul di atas, maka dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan judul sekripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang implemantasi One Day One Juz di Rumah Quran Al Rasyid dan di buat untuk tugas yang nyata serta secara sistematis dan berkelanjutan sehingga terbentuknya kebiasaan tilawatul

---

<sup>4</sup> Iqbal Muhammad, Pengurus Rumah Qur'an Al-Rasyid, *Wawancara Pra – Survai, Senin 13 Januari 2020*

Qur'an dalam satu hari satu juz yang dilakukan terus menerus.

## **B. Alasan Memilih Judul**

1. Karena Al-Qur'an adalah sebagai pedoman utama umat Islam dan sebagai sumber pendidikan umat Islam, namun sejauh ini umat Islam banyak yang jauh dari Al-Qur'an bahkan ada yang tidak bisa membacanya apalagi mengamalkannya, karena itu penulis merasa penting untuk mengangkat judul ini.
2. Peneliti adalah mahasiswa yang memiliki suami yang menjadi pengurus Rumah Qur'an Al-Rasyid setelah banyak di ajak bersilaturahmi ke Rumah Qur'an Al-Rasyid ternyata peneliti tertarik terhadap pembentukan tradisi tilawatul Qur'an yang diterapkan oleh pengurus Rumah Qur'an Al-Rasyid.
3. Pengkajian tentang One Day One Juz erat kaitannya dengan jurusan yang penulis tekuni yakni Pendidikan Agama Islam (PAI) atas dasar ini penulis berkeyakinan ada aspek relevansi mengangkat masalah One Day One Juz dengan jurusan PAI.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang kekal, berisi wahyu Allah Swt yang diturunkan melalui Nabi Muhammad Saw, dengan perantara malaikat Jibril dan yang membacanya termasuk ibadah.<sup>5</sup> Dalam beberapa ayat Al-Qur'an memperkenalkan dirinya sebagai al-kitab (buku),<sup>6</sup> Al-

---

<sup>5</sup> Manna' Al-Qaththan, *Mabahits fi 'Ulum Al-Qur'an* (Bairut: Dar Al-Mansyurat Al-Hadits, 1973), h.21

<sup>6</sup> QS. Al-Baqarah (2): 2



Dzikir (peringatan),<sup>7</sup> Hudan (petunjuk),<sup>8</sup> As-Syifa' (obat penawar),<sup>9</sup> Al-Furqan (pembeda antara yang baik dari yang buruk),<sup>10</sup> Mau'izhah (nasehat, wejangan, petunjuk).<sup>11</sup> Nama-nama ini memberi indikasi bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang berwawasan luas. Di sinilah letak keotentikan, sekaligus keistimewaan Al-Qur'an.

Kedudukan dan fungsi Al-Qur'an, adalah sebagai pedoman hidup bagi orang yang bertaqwa (هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ),<sup>12</sup> dan sebagai petunjuk atau bimbingan bagi umat manusia (هُدًى لِّلنَّاسِ). Oleh karena itu, jika nilai-nilai yang termaktub di dalam Al-Qur'an mampu diimplementasikan dalam kehidupan dan pendidikan niscaya akan terbentuk kehidupan dan pendidikan yang religious, damai dan sentosa.

Cara mengimplementasikan Al-Qur'an dalam kehidupan dan pendidikan, adalah mengamalkan segala isinya. Untuk tujuan itu, terlebih awal diperlukan proses pembelajaran terhadap Al-Qur'an. M. Quraish Shihab menegaskan bahwa "mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban".<sup>13</sup>

Tersedianya ulama dan da'i untuk menyampaikan dan mengajarkan Al-Qur'an di daerah Bandar Lampung dan sekitarnya masih menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Sedangkan ulama dan da'i yang tersedia saat ini kualitas penguasaan dan Al-Qur'annya sebagian besar masih jauh dari standar. Bukan hanya dalam pemahaman tetapi juga dalam bacaan dan hafalannya. Kondisi ini menjadikan keindahan,

---

<sup>7</sup> QS. Al-Hijr (15): 6

<sup>8</sup> QS. Al-Baqarah (2): 185

<sup>9</sup> QS. Yunus (10): 57

<sup>10</sup> QS Al-Furqan (25): 1

<sup>11</sup> QS. Ali-Imran (3): 138

<sup>12</sup> QS. Al-Baqarah (2): 2

<sup>13</sup> M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Cet, XIX: Bandung: Mizan,1999), h. 33

kemuliaan dan “kemukjizatan” Al-Qur’an tidak dapat tersampaikan kepada umat dengan baik.

Indikator lainnya bahwa kebutuhan tersebut diatas yang belum terpenuhi adalah tingkat buta huruf Al-Qur’an dan tingkat biaya pendidikan di daerah Bandar Lampung dan sekitarnya juga terbilang masih cukup tinggi. Akibatnya pemahaman terhadap keilmuan juga kandungan Al-Qur’an menjadi sangat kurang. Pada akhirnya umat akan jauh dari nilai-nilai dan ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur’an itu sendiri. Dari situasi inilah tergerak suatu niatan untuk dapat membantu dan berperan aktif memberikan solusi yang nyata bagi umat khususnya bagi mereka yang kurang mampu atau tergolong dhuafa di daerah Bandar Lampung khususnya dan kawasan sekitarnya. Atas pertolongan Allah seorang Muhsinin mewakafkan sebuah unit rumah yang berada di PERUM Bukit Raya Estate Blok E No.20, Jln. Radin Pemuka Bandar Lampung, untuk digunakan sebagai kegiatan *dakwah fi sabilillah*. Lokasi ini dirasa cukup strategis untuk memulai cita –cita diatas. Berbekal Rumah wakaf tersebut kami bertekad insya Allah berupaya mewujudkan Rumah Al-Qur’an dan pendidikan diniyah ke-Islaman.

Harapannya dari Rumah Al-Qur’an ini akan lahir ulama dan da’i yang benar-benar mampu mendakwahkan Al-Qur’an kepada masyarakat dengan penuh hikmah. Pengajaran Implementasi nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan dan pendidikan tidak akan terwujud dengan sendirinya tanpa adanya kesungguhan. Keyakinan inilah yang membawa pengurus rumah Qur’an Al-rasyid berusaha menanamkan nilai-nilai Al-Qur’an kedalam diri para santri. Cara dan upaya nya, antara lain adalah dengan program One Day One Juz, Tujuannya untuk meningkatkan semangat cinta membaca, memahami, menghayati dan mengamalkan

nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an untuk melancarkan program hafalan Qur'an yang telah dibentuk pengurus.<sup>14</sup>

Dintara banyaknya nikmat yang harus kita syukuri adalah semakin populernya proses belajar mengajarnya Al-Qur'an. Dengan berbagai varian program dan media, kaum muslimin mengkaji kitab sucinya dari berbagai sisi. Ditingkat orang dewasa, keinginan untuk menghafal dan mempelajari Al-Qur'an pun meningkat. Indikasinya, meski banyak varian yang diterbitkan, kini berbagai mushaf dengan aneka ragam fiturnya mendapat sambutan yang hangat di kalangan Muslimin.

Oeh karena itu tak hanya membaca dengan baik dan benar, keinginan kaum muslimn untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sebagian atau seluruhnya pun meningkat. Berbagai metode menghafal Al-Qur'anterus tumbuh dan berkembang, mengiringi semangat kaum Muslimin.

Menurut Abu Hurri Al-Qosimi Al-Hafizh, menghafal Al-Qur'an yang dulunya identik dengan kegiatan yang hanya bisa dilakukan dilingkungan pesantren, namun meluas hingga ke siapapun yang tergerak untuk menghafal ayat-ayat suci dengan berbagai tuuan dari hanya sekedar bekal untuk sholat maupun agar Al-Qur'an agar terasa dekat dihati.<sup>15</sup> Rumah Qur'an Ar-rasyid adalah sbuah unit sekolah tingkat diniyah yang bernuansa Islam yang sangat memperhatikan perkembangan Santrinya dibidang perkembangan pendidikan keagamaan. Dan berusaha menanamkan pada diri Santrinya melalui pembiasaan menghafal Qur'an. Dalam menerpkan Hafalan Qur'an pada santri itu bukan perkara yang mudah,

---

<sup>14</sup> Iqbal Muhammad, Pengurus Rumah Qur'an Al-Rasyid, *Wawancara Pra – Survai*, Senin 13 Januari 2020

<sup>15</sup> Abu Hurri Al-Qosimi Al-Hafizh. *Cepat dan Kuat Hafal Juz'amma*, (Solo: Al-Hurri,2010), h. 7

untuk mempermudah menghafal diadakannya program One Day one Juz. Istilah One Day One uz ini berasal dari sebuah komunitas di tahun 2007 yang didirikan oleh Ricky Andrinaldi, dan berkembang di Bandar Lampung pada tahun 2014 yang dibawa oleh dewan pengurus lampung yaitu bapak andrian dan mbak kori.

Teknik mudah membaca Al-Qur'an hingga satu hari satu juz yaitu dengan menggunakan rumus  $2 \times 5$ , membaca 2 lembar setelah sholat fardu (5 waktu) msks insya Allah khatam 1 juz dalam 1 hari.<sup>16</sup>

Setiap kegiatan yang mempunyai tujuan, dalam poses pencapaiannya sellu menghadapi hambatan, demikian pula peran Rumah Qur'an Al-rasyid terhadap Implmentasi One day One Juz ini terkadang tidak mencapai sasaran seperti yang diharapkan, tiada lain karna berbagai macam kondisi dan situasi.

Dari uraian diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian guna memperoleh data-data, keterangan atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga dapat diketahui peranan Rumah Qur'an Al-rasyid terhadap Implementasi One Day One Juz.

#### **D. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diidentifikasi oleh peneliti, yaitu:

1. Ketidak fasihan membaca Al-Qur'an
2. Banyak Santri yang merasa lelah saat membaca Al-Qur'an berlama-lama

---

<sup>16</sup> Ibu Ani, Pengurus ODOJ Bandar Lampung, Wawancara Pra-survai, jum'at 17 januari 2020

3. Belum terbiasanya Santri berinteraksi dengan Al-Qur'an
4. Sulitnya membagi waktu ketika menyelesaikan target ODOJ dan menghafal

## **E. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program One Day One Juz
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa sajakah faktor pendukung Implementasi One Day One Juz di Rumah Quran Al Rasyid
3. Apa saja faktor penghambat dari implementasi one day one juz di Rumah Quran Al Rasyid
4. Subjek penelitian adalah Santri-santri Rumah Qur'an Al-rasyid

## **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi program One Day One Juz di Rumah Quran Al Rasyid?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari program One Day One Juz?

## **G. Metode Penelitian**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai kaitan Rumah Qur'an Al-

Rasyid terhadap Implementasi One Day One Juz dengan penelitian kualitatif. Ditinjau dari segi sifat-sifat datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Loncoln dan Guba (1985) melihat penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bersifat naturalistik.

Penelitian Nana Syaodih Sukmadinata bertolak dari paradigma naturalistik yang menatakan bahwa kenyataan itu berdiensi jamak, peneliti dan yang diteliti berssifat interaktif, tidak bisa dipisahkan, suatu kesatuan terbentuk secara simultan dan bertimbal bali, tidak mungkin memisahkan sebab dengan akibat, dan penelitian ini melibatkan nilai-nilai.<sup>17</sup>

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ditunjukkan untuk memeahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang patisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “ pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.

Menurut Nana Syaodih, penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, tehnik-tehnik. Pelengkap seperti foto, rekaman, dll. Strategi

---

<sup>17</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60.

penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari tehnik-tehnik untuk mendapatkan data yang valid. Kenyataan yang berdimensi jamak merupakan sesuatu yang kompleks tidak dapat dilihat secara apriori dengan satu metode saja.<sup>18</sup>

Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh penulis karena data yang hendak dikumpulkan penulis adalah tentang Peran Rumah Qur'an Al-rasyid terhadap Implementasi One Day One Juz. Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan penelitian kualitatif. Dan jenis-jenis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Field-research, dalam field-research/ penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang diteelitinya.
2. Studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penlaahannya kepada satu kasus dilakukan secara intensif, mendalam dan mendetail.
3. Studi Deskriptif adalah suatu bentuk studi yang paling dasar. Ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata studi ini mengkaji bentuk, aktifitas, kaakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaanya dengan fenomena lain.

---

<sup>18</sup> *Ibid*

Banyak temuan penting yang dihasilkan dari studi deskriptif, umpamanya temuan-temuan tentang sistem tata surya, peredaran bumi, pertumbuhan tanaman, kehidupan binatang, bagaimana guru-guru mengajar, dan bagaimana para siswa atau mahasiswa belajar.<sup>19</sup>

## B. Sumber Data

Untuk penelitian kualitatif, jumlah dan keterwakilan berdasarkan strata dan luster tidak menjadi masalah karena penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi sampel. Kalaupun digunakan sampel, maka sampelnya purposif.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif bersifat studi kasus, temuan hasil penelitian hanya berlaku untuk unit yang diteliti, dan syarat menentukan sumber data adalah ketepatan sumber yang digunakan baik sumber lembaga maupun orang.<sup>20</sup>

Dalam penelitian kualitatif orang-orang menjadi sumber data disebut informan. Tidak setiap orang dalam lembaga yang diteliti menjadi informan sebab informan yang diteliti hanya informan ekspert. Informan ekspert adalah orang-orang yang bertanggung jawab, benar-benar mengetahui, menguasai dan banyak terlibat dalam kegiatan yang diteliti. Informan ini diurutkan menurut keekspert-annya dalam kegiatan atau masalah yang diteliti. Dalam perencanaan sebanyak mungkin informan dicatat sebagai sumber data.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal 72.

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 285



Dalam penelitian ini sumber data utama yang berupa kata-kata adalah wawancara dengan kepala Yayasan, kemudian guru tahfidz yang terkait dalam menerapkan tahfidz. Sedangkan yang berupa perilaku adalah pengamatan perilaku mereka di Yayasan sebagai cerminan dari upaya menerapkan program One Day One Juz pada santri Rumah Qur'an Al-Rasyid.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu.

Menurut Sugiono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>21</sup>

Oleh karena itu sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan, dan pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah kepala Madrasah, dan guru tahfidz.

Menurut Niken Karlina, melalui snowballing (snowball throwing) yaitu “model pembelajaran

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Kualitatif*, (Bandung: 2007), hal. 72.

yang efektif dan inovatif karena dituntut untuk berfikir kritis dan aktif”.<sup>22</sup>

Setelah wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, peneliti meminta kepada informan pertama untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki tujuan yang terdapat dalam fokus penelitian/ rumusan masalah.

## 2. Observasi Partisipan

Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai, mengobservasi, meminta pendapat partisipan dan terjun langsung untuk mengamati peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang terkait dengan peranan Rumah Qur'an Al-rasyid. Peristiwa itu berupa kegiatan keagamaan yang dijalankan, seberapa antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut dan keikutsertaan guru alam kegiatan tersebut.

Menurut Ida Bagoes Mantra, observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti”.<sup>23</sup>

Selain itu peneliti berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa mereka, bergurau dan menyatu dengan mereka serta sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama. Teknik ini digunakan untuk mempelajari permasalahan langsung yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris

---

<sup>22</sup> Niken Karlina Saputri, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwin untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pogalan Kabupaten Trenggalek*, (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

<sup>23</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Pendidikan dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.82

fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji.

Menurut Hadi Sutrisno, observasi dilakukan untuk “memperoleh data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar”.<sup>24</sup>

### 3. Dokumentasi

Penelitian akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datnya terkumpul, untuk menghindari dari kemungkinan hilangnya data karena peneliti adalah sebagai instrumen yaitu pengumpulan data/informasi.

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku tertulis atau catatan, tinggal mentranfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu.<sup>25</sup>

Dan menurut Lexy J. Moeleong, dokumentasi adalah “setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk

---

<sup>24</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Reserch*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal 91

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

meramalkan”.<sup>26</sup> Dokumen ada dua macam, yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, dan autobiografi) dan dokumen resmi (memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan oleh media massa.

#### **D. Teknik Analisi Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, atau observasi atau dokumen. Dalam menafsirkan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan tersebut, tidak bersifat menggeneralisasikan atau mencari jawaban terbanyak. Penafsiran diarahkan pada menemukan esensi atau hal-hal mendasar dari kenyataan.

Menurut Nana Syaodih, analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif, analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.<sup>27</sup>

Jawaban dari seorang informan (ekspert) yang diperoleh dari wawancara dicek dengan pengamatan,

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 161.

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 11.

dicek lagi dengan data dokumenter (ini yang disebut triangulasi), kalau perlu diulang lagi dengan wawancara, observasi dan dokumen lain, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya (bukan buatan atau pura-pura). Walaupun sudah merupakan hal yang sesungguhnya dari seorang informan atau informan ekspert ranking pertama tetapi masih harus dicek dengan informan ranking kedua (dengan prosedur yang sama dengan pada informan ranking pertama). Inilah makna dari member check atau mengecek data yang dilakukan secara terus-menerus melalui proses cek dan recek, analisis dan re-analisis, sehingga ditemukan kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya secara menyeluruh. Dalam proses analisis juga dilakukan kegiatan mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan, baik dalam persepsi, rencana, dan pelaksanaan pada seseorang (pimpinan umpamanya) maupun antara seseorang dengan yang lainnya (anak buah).

Menurut Nana Syaodih, dalam pembuatan kesimpulan proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan, bagaimana melakukan, mengapa dilakukan itu, dan bagaimana hasilnya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 289.

1. Data yang dihasilkan dari wawancara mendalam:

Peneliti (instrumen)	Responden
a. Bagaimana peran Rumah Qur'an Al-Rasyid terhadap Implementasi One Day One Juz	a. Pengimplementasian One Day One Juz cukup mendukung proses hafalan santri.
b. Mengapa Program One Day One Juz tahfidz dapat mempengaruhi hafalan satri.	b. Karena program One Day One Juz tahfidz akan santri berinteraksi dengan Al-Qur'an untuk mempermudah dan memperkuat hafalan santri.
c. Metode apa yang digunakan dalam menghfal al-Qur'an	c. Metode wahdah, kitabah, sima'i, gabungan, jama', muroja'ah dan al-Qosimi
d. Kendala apa yang dialami selama mengimplementasi One Day One Juz	d. Ketidak fasihan membaca Al-Quran menjadi penghambat tercapainya target ODOJ.
e. Usaha apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Rasyid	e. Menguatkan muroja'ah, setiap siswa memiliki buku mtaba'ah setiap siswa wajib menyetorkan hafalan 1 hari minimal 1 lembar.

f. Solusi apa yang dilakukan ketika ada siswa yang mengalami kendala dalam menghafal al-Qur'an	f. Bimbingan khusus diluar jam pelajaran dan diberikannya pembimbing/ guru khusus.
--	--

2. Penulis menemukan data jumlah siswa yang telah menyelesaikan bacaan Qur'an sebulan 30 juz dalam al-Qur'an dari tahun ajaran 2018 sampai 2019, adapun data yang dihasilkan dari observasi partisipan adalah sebagai berikut:

No	Tahun Ajaran	Jumlah siswa yang menyelesaikan bacaan Qur'an sebulan 30 Juz
1	2018	10
2	2019	12

### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Lexy J. Moeleong, pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moeleong menyebutkan ada 4 kriteria yaitu kepercayaan (credibility), keterlibatan

(transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).<sup>29</sup>

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Menurut Sanapiah Faisal, triangulasi adalah teknik pemeriksaan kabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan, kemudian dilakukan cross check agar hasil penlitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode, hal ini sesuai dengan saran Sanapiah Faisal untk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.<sup>30</sup>

Menurut Sanapiah, pada sesuatu item/ pertanyaan sekiranya peneliti mengharapkan agar pewawancara melakukan pengecekan dengan cara tertentu atas jawaban responden terhadap pertanyaan bersangkutan, petunjuk atau perintahnya hendaknya dinyatakan dalam pedoman wawancara.<sup>31</sup>

Triangulasi sumber data: Kepala Yayasan, guru tahfidz. Sedangkan triangulasi metode yaitu:

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 326.

<sup>30</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan aplikasi*, (Malang: YA3, 1990), hal. 3.

<sup>31</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitin Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 134.



wawancara, dan observasi, dan pedomannya adalah sebagai berikut:

Peneliti	Responden
a. Bagaimana sejarah dan perkembangan Rumah Qur'an Al-Rasyid	Kepala sekolah
b. Bagaimana peran Rumah Qur'an Al-Rasyid terhadap Implementasi One Day One Juz	Guru tahfidz
c. Mengapa pengimplementasian One Day One Juz dapat mempengaruhi hafalan santri	Guru tahfidz
d. Metode apa yang digunakan dalam hafalan Al-Qur'an santri	Guru tahfidz
e. Kendala apa yang dialami selama menerapkan One Day One Juz	Guru tahfidz

## 2. Meperpanjang pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.

Menurut Sugiyono, dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan

sumber data yang pernah ditemui mauoun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>32</sup>

## H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh peneliti lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan.

Setelah peneliti mencari dan membaca literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa judul skripsi yang ada kesamaan dan membaca literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa judul skripsi yang ada kesamaan dan perbedaannya dengan peneliti yang diteliti di antaranya:

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Agung Prasetyo Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2017) yang berjudul “Peran Komunitas One Day One Juz Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur’an (Studi Komunikasi Sosial Di Bandar Lampung)”. Dalam pembahasan skripsi ini memiliki persamaan dengan pembahasan yang diteliti oleh peneliti antara lain komunitas yang menjadi fokus pembahasan sama yaitu komunitas one day one

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal. 123.

juz. Dengan komunitas yang sama walaupun berbeda daerah tetap memiliki budaya yang sama yaitu budaya untuk membiasakan diri membaca dan semakin mencintai al- 11 Qur'an. Tujuan dari penelitian pada skripsi ini juga memiliki kesamaan dengan tujuan pada judul skripsi yang diajukan yaitu bertujuan membumikan al-Qur'an dan melangitkan manusia dengan membiasakan diri melakukan tadarus alQur'an, mempelajari dan mencintai al-Qur'an. Perbedaannya yaitu pada sasaran penelitian. Pada skripsi ini sasaran penelitiannya masyarakat secara luas. Namun pada pembahasan yang dijelaskan oleh penulis sasarannya tertuju pada anggota komunitas ODOJ yang mayoritas merupakan para remaja.<sup>33</sup>

2. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Anis Tilawati Institut Agama Islam Negeri Surakarta (2017) yang berjudul "Pemaknaan Tilawah al-Qur'an Satu Juz Satu Hari Bagi Anggota Komunitas One Day One Juz Di Solo Raya Dan Sekitarnya Selama 2013-2017 (Kajian Living Qur'an)". Pembahasan pada skripsi tersebut memiliki persamaan dengan pembahasan yang penulis kaji yaitu suatu usaha untuk menghidupkan al-Qur'an melalui tilawah satu juz satu hari. Serta memiliki komitmen untuk menjaga kebiasaan tersebut sebagai ikhtiar menjaga kalam Allah SWT. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan dalam skripsi tersebut memfokuskan pada pemaknaan tilawah alQur'an satu hari satu juz. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu

---

<sup>33</sup> Agung Prasetyo, *Peran Komunitas One Day One Juz Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an (Studi Komunitas Sosial di Bandar Lampung), Skripsi*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2017).

memfokuskan pada peningkatan kecerdasan spiritual melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an.<sup>34</sup>

3. penelitian yang dilakukan oleh Hidayatur Rotikah tahun 2016 STAIN Ponorogo Hidayatur Rotikah STAIN Ponorogo (2016) yang berjudul "Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Tilawah One Day One Juz (Studi Kasus Di Komunitas ODOJ Kota Ponorogo)." Pembahasan pada skripsi tersebut memiliki persamaan dengan pembahasan yang akan dikaji oleh peneliti yaitu dimana komunitas One Day One Juz di kota Ponorogo dengan komunitas One day One Juz di kota Purbalingga memiliki kesamaan peran yaitu membentuk kesadaran untuk membaca Al-Qur'an. Dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Perbedaannya terletak pada sasaran 19Agung Prasetyo, Peran Komunitas One Day One Juz Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an (Studi Komunitas Sosial di Bandar Lampung), Skripsi, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2017). 20Anis Tilawati, Pemaknaan Tilawah al-Qur'an Satu Juz Satu Hari bagi Anggota Komunitas One Day One Juz Di Solo Raya Dan Sekitarnya Selama 2013-2017 (Kajian Living Qur'an), Skripsi, (Surakarta: UIN Surakarta, 2017). 12 penelitian. Sasaran pada penelitian tersebut masyarakat kota ponorogo sedangkan pada judul yang

---

<sup>34</sup> Anis Tilawati, *Pemaknaan Tilawah al-Qur'an Satu Juz Satu Hari bagi Anggota Komunitas One Day One Juz Di Solo Raya Dan Sekitarnya Selama 2013-2017 (Kajian Living Qur'an)*, Skripsi, (Surakarta: UIN Surakarta, 2017).

akan diajukan hanya pada anggota komunitas tersebut yang mayoritas merupakan para remaja.<sup>35</sup>

## I. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Cara pengimplementasian progmr One Day One Juz di Ruah Quran Al Rasyid.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan terhadap implementasi One Day One Juz dalam kehidupan pendidikan.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi peneliti

Diharapkan bisa dijadikan gambaran dan penjelasan tentang bagaimana mengimplementasikan program One Day One Juz dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

##### 2) Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam proses menghafal Al-Qur'an menggunakan program One Day One Juz di harapkan dapat mempermudah proses hafalan santri.

---

<sup>35</sup> Rotikah Hidayatur, *Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Tilawah One Day One Juz (Studi Kasus di Komunitas ODOJ Kota Ponorogo)*, Skripsi, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2016).

3) Bagi Peserta Didik

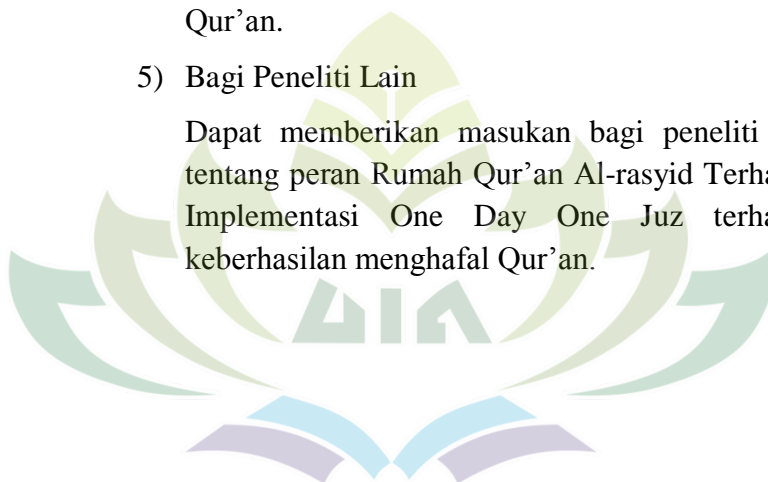
Untuk memperkenalkan program One Day One Juz dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an dan dapat mempermudah proses menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-rasyid.

4) Bagi Sekolah

Bagi sekolah untuk meningkatkan motivasi terhadap santri tentang program One Day One Juz agar lebih sering berinteraksi dengan Al-Qur'an sehingga meningkatkan kualitas hafalan Qur'an.

5) Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan masukan bagi peneliti lain tentang peran Rumah Qur'an Al-rasyid Terhadap Implementasi One Day One Juz terhadap keberhasilan menghafal Qur'an.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi one day one juz di Rumah Qur'an Al-rasyid

Implementasi one day one juz di rumah Qur'an ar-rasyid merupakan salah satu ciri khas dari rumah Qur'an ar-rasyid. Sehabis menunaikan sholat fardu (5 waktu) mewajibkan para santrinya membaca al-Qur'an terlebih dahulu insya Allah akan khatam juz dalam 1 hari.

Setiap kegiatan yang mempunyai tujuan, dalam poses pencapaiannya sellu menghadapi hambatan, demikian pula peran Rumah Qur'an Al-rasyid terhadap Implmentasi One day One Juz ini terkadang tidak mencapai sasaran seperti yang diharapkan, tiada lain karna berbagai macam kondisi dan situasi.

Dan dari penerapan kedua metode (metode muroja'ah dan al Qosimi) sedikit demi sedikit hambatan/kendala dalam tahfidz al- Qur'an pada siantri rumah Qur'an arrasyid dapat teratasi meskipun tidak 100% termasuk diantaranya santri yang memiliki IQ rendah, dalam hal ini solusi bagi guru tahfidz adalah: menguatkan muroja'ah, bimbingan khusus khsusus terhadap santri diluar jam belajar, serta adanya tambahan pembimbing khusus bagi santri tersebut.

2. Kelebihan dan kekurangan dari program one day one juz di Rumah Qur'an Al-rasyid

One Day One Juz (ODOJ) didirikan dengan tujuan memotivasi santri adapun kelebihanannya agar lebih



mencintai Al-Quran, memupuk rasa cinta kepada Al-Quran, mengakrabkan diri dekat dengan Al-Quran, meningkatkan kedisiplinan untuk mengkhhatamkan Al-Quran setiap bulannya. Karena terkadang manusia membutuhkan motivasi atau dorongan agar bisa istiqomah dalam menjalankan kebaikan. Dan disinilah program one day one juz berperan penting dalam membangun motivasi para santri. Sebagai umat muslim kita berkewajiban untuk menjalankan perintah Allah swt. Salah satunya adalah membaca Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia.

Banyak pelajaran yang dapat diambil hikmahnya bagi orang-orang yang mau mengambil pelajaran di dalamnya. Dan terkadang banyak kaum muslimin yang belum mengetahui pentingnya membaca Al-Quran selain karena mendapatkan pahala juga sebagai obat dari segala permasalahan. Budaya atau tradisi membaca Al-Quran sebanyak satu juz dalam satu hari mungkin banyak kita jumpai di momen Ramadhan tiba. Tapi motivasi untuk mengkhhatamkan Al-Quran satu hari satu juz masih kecil.

Implementasi one day one juz juga dapat mempengaruhi hafalan santri karena tujuannya untuk meningkatkan semangat cinta membaca, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dan untuk melancarkan program hafalan Qur'an yang telah dibentuk pengurus.

Program One Day One Juz memudahkan santri berinteraksi dengan Al-Qur'an untuk mempermudah dan memperkuat hafalan santri Apabila santri sudah terbiasa membaca Al-Qur'an maka santri semakin fasih menghafal hafalannya.

Yang dimaksud dengan Program ODOJ (One Day One Juz) adalah program membaca al Qur'an dengan

mentargetkan bacaan setiap hari selesai satu juz. Program ini adalah metode terobosan untuk pembiasaan membaca alQur'an secara kontinue dan konsisten. Program ODOJ ini diupayakan untuk membentuk karakter santri sesuai apa yang telah dirumuskan dalam al Qur'an dan untuk memahami nilai-nilai atau kandungan yang ada di dalam al Qur'an.

Adapun kekurangannya ialah Perhatian yang lebih pada urusan-urusan dunia menjadikan hati terikat dengannya, dan pada gilirannya hati menjadi keras sehingga tidak bisa menghafal dengan mudah.

Sehingga santri menjadi malas dan sulit membagi waktu antara menghafal hafalannya dan menyelesaikan target membaca Al-qur'an 1 hari 1 juz.

## **B. Saran**

1. Implementasi one day one juz di Rumah Qur'an Ar-rasyid supaya lebih meningkatkan tugasnya baik dalam keaktifannya maupun dalam meneliti bacaan santri yang sedang menyetorkan hafalan maka sebaiknya metode tahfidz al-Qur'an dapat ditambah agar kualitas tahfiz al-Qur'an di Rumah Qur'an Ar-rasyid semakin berkualitas.
2. Kepada santri di Rumah Qur'an Ar-rasyid supaya tidak mngandalkan kegiatan yang ada di dalam rumah qur'an, maka sebaiknya santri harus pintar dalam mensiasati agar hafalan al-Qur'annya lebih baik dan berkualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

Hendro puspito, *Sosiologi Sistimatika*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Manna' Al-Qaththan, *Mabahits fi 'Ulum Al-Qur'an*. Bairut: Dar Al-Mansyurat Al-Hadits, 1973.

M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1999.

Abu Hurri Al-Qosimi Al-Hafizh. *Cepat dan Kuat Hafal Juz'amma*. Solo: Al-Hurri, 2010.

Soerjono Suekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi, 2003.

Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Luthfiah, *Perubahan Bentuk dan Fungsi Hunian Pada Rumah Susun Pasca Penghunian 2010*

Aminudin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Salim Bahreisy, *Tarjamah Al-Qur'an Al-Hakim*. Surabaya: CV. Sahabat Ilmu, 2001.

Abdul Aziz Abdul Ro'uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung; PT Syamil Cipta Media, 2004.

Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta; Bumi Aksara, 2005.

Abdurrab Nawabudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung; Sinar Baru, 1991.

Zuhairini, *Metode Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani, 1993.

Manna' Al-Qaththan, *Mabahits fi 'Ulum Al-Qur'an*. Bairut: Dar Al-Mansyurat Al-Hadits, 1973.

M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1999.

Abu Hurri Al-Qosimi Al-Hafizh. *Cepat dan Kuat Hafal Juz'amma*. Solo: Al-Hurri, 2010.

Soerjono Suekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers,2009.

Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka

Abdul Muhsin, *Kunci-kunci Syurga*. Solo: Aqwam,2007.

Mujamil Qomar, *Epistimologi Peendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 1995.

Sakdulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.

Raghib Al-Sirjani, *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwan, 2007.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Sugiyono, *Memahami Kualitatif*. Bandung: 2007.

Niken Karlina Saputri, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwin untuk Menngkatkan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pogalan Kabupaten Trenggalek*, Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan,2014.

Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Pendidikan dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004.

Hadi Sutrisno, *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan aplikas*. Malang: YA3, 1990.

Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitin Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

